


# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang



Perusahaan merupakan suatu lembaga ekonomi yang didirikan oleh sekelompok orang atau badan guna menyediakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Perusahaan bergerak di bidang jasa, dagang, dan manufaktur. Seiring perkembangan zaman yang semakin modern, maka semakin pesat pula perkembangan perusahaan saat ini. Tujuan pengelolaan suatu perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan, dan mengembangkan perusahaan dan menjaga kontinuitas perusahaan tersebut. Semakin besar perusahaan tersebut maka akan semakin banyak aktifitas yang terjadi didalam perusahaan tersebut. Dalam perkembangan aktifitas tersebut, terdapat persaingan yang sangat kompetitif di berbagai aspek bidang kerja. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki sistem-sistem yang dapat digunakan untuk merencanakan, menyusun, mengelola/mengatur, melaksanakan, dan mengawasi aktifitas dan keperluan perusahaan tersebut. Terutama dibagian keuangan, tentunya sebuah perusahaan haruslah memiliki sistem akuntansi yang baik untuk menunjang perekonomian perusahaan tersebut agar menjadi lebih maju. Sistem akuntansi yang direncanakan dengan baik akan mendorong pelaksanaan penerapan strategi pembangunan ekonomi yang bagus untuk saat ini dan masa yang akan datang.

Masing-masing dari sistem tersebut, saling berkaitan satu dengan lainnya. Sistem akuntansi yang mengatur bagian keuangan dalam sebuah perusahaan sangat menentukan perkembangan perekonomian perusahaan tersebut. Salah satu sistem yang dapat menunjang kemajuan perusahaan adalah sistem akuntansi hutang usaha yang dikelola dengan baik. Hutang

usaha timbul dari pembelian aktiva, serta pembelian barang atau jasa yang berhubungan dalam kegiatan usahanya dengan cara kredit yang didapat dari para kreditur.

Jika suatu perusahaan tidak memiliki dana kas yang cukup, maka dilakukanlah pembelian secara kredit, yang pembayarannya tidak dilakukan pada saat pembelian tersebut, melainkan ditangguhkan sampai batas waktu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, yaitu penjual dan pembeli. dengan transaksi pembelian secara kredit, perusahaan dapat merealisasikan kebutuhannya yang belum bisa dibayarkan dengan tunai.

Selain itu, perusahaan dapat menunda penggunaan kas, sehingga yang tersedia dapat digunakan untuk kegiatan investasi lainnya. Seperti membeli saham, obligasi, ataupun surat berharga lainnya. Dari kegiatan ini, diharapkan kas yang ada di perusahaan menjadi produktif, selain dapat menunjang terselenggaranya aktivitas perusahaan yang dapat membantu perkembangan perusahaan tersebut, pembelian kredit juga dapat menimbulkan resiko. Apabila dilihat dari sisi penjual, resiko yang didapat adalah meningkatnya resiko piutang tak tertagih. Sedangkan dilihat dari segi sisi pembeli, sistem pembelian kredit akan menambah resiko tidak dapat terpenuhinya kewajiban jangka pendek, atau akan terjadi keterlambatan didalam proses pembayaran.

Sistem pembelian kredit tersebut, erat kaitannya swngan sistem akuntansi hutang. Kedua sistem ini merupakan suatu kesatuan yang harus dijalankan perusahaan secara seimbang, yang berawal dari penerapan prosedur pelunasan hutang oleh perusahaan. Tujuan perusahaan menjaga keseimbangan atas kedua sistem tersebut adalah mencegah terjadinya kesalahan pencatatan laporan keuangan perusahaan.

Pencatatan hutang yang tidak terpatakan, membuat laporan keuangan menjadi tidak informatif, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tidak dapat mengandalkan informasi yang terdapat pada laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan dan pengawasan yang baik terhadap pencatatan hutang.

Dengan pengelolaan dan pengawasan hutang yang baik, maka perusahaan dapat membuat perencanaan keuangan dengan baik pula, agar yang dirancang sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Perlakuan akuntansi ini meliputi pencatatan pada saat hutang telah disepakati, serta melakukan pemeriksaan kelengkapan dokumen. Dan pencatatan hutang ini dihentikan pada periode akuntansi yang bersangkutan. Perlakuan akuntansi ini diharapkan dapat memperlancar tujuan perusahaan yang direncanakan sebelumnya.

PT Semen Padang merupakan salah satu perusahaan manufaktur terbesar di Indonesia yang bergerak dibidang produksi semen. Dimana banyak membutuhkan bahan baku untuk pembuatan semen dengan perolehan nilai yang tinggi. Pihak manajemen dituntut untuk dapat mengelola secara baik dan benar dan menetapkan kebijakan mengenai hutang usaha yang dimiliki perusahaan dengan baik pula.

Uraian diatas menggambarkan pentingnya perlakuan akuntansi terhadap hutang usaha. Berdasarkan hal-hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan magang mengenai perlakuan akuntansi hutang dengan judul **“Proses Pengakuan dan Pencatatan Hutang PT Semen Padang”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mencoba mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem akuntansi hutang pada PT Semen Padang?
2. Bagaimana proses pengakuan dan pencatatan hutang pada PT Semen Padang?
3. Apa saja dokumen-dokumen yang digunakan atas hutang pada PT Semen Padang?
4. Bagaimana PT Semen Padang melakukan penyelesaian terhadap hutang-hutang nya?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Magang

#### a. Tujuan Magang

Tujuan dari penulisan Laporan Magang ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem akuntansi yang diterapkan oleh PT Semen Padang
2. Untuk mengetahui prosedur pencatatan hutang yang digunakan oleh PT Semen Padang
3. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan hutang yang digunakan oleh PT Semen Padang
4. Mengetahui bagaimana PT Semen Padang melakukan penyelesaian terhadap hutang nya

#### b. Manfaat Magang

Kegiatan magang ini diharapkan berguna bagi:

1. Perusahaan

Bagi perusahaan dimana penulis melakukan kegiatan magang, diharapkan hasil laporan magang yang dibuat penulis dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam menetapkan kebijakan akuntansi hutang yang tepat.

## 2. Penulis

Bagi penulis sendiri hendaknya kegiatan magang ini dapat memberikan gambaran mengenai metode pencatatan hutang, baik secara teoritis maupun secara praktis, dan menambah pengalaman penulis dalam memahami dan menilai akuntansi hutang.

## 3. Universitas Andalas dan Pembaca

Diharapkan tulisan ini dapat menambah pengetahuan tentang metode pencatatan hutang terutama tentang keadaan yang sebenarnya terjadi dalam perusahaan dan juga dapat memberi masukan kepada Universitas Andalas untuk menyesuaikan kurikulum pembelajaran dengan keadaan yang terjadi dalam perusahaan.

### 1.4 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang dilakukan pada perusahaan yang dipilih sendiri oleh mahasiswa. Penulis melakukan kegiatan magang pada PT Semen Padang, yang berlokasi di Komplek PT Semen Padang, Indarung.

### 1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Adapun sistematika penulisan laporan magang sebagai berikut :

## BAB I Pendahuluan

Menguraikan secara ringkas latar belakang masalah, tujuan kegiatan magang, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan laporan.

## BAB II Landasan Teori

Landasan teori ini mengemukakan teori-teori yang relevan dengan isi yang menyangkut tentang akuntansi hutang yang bersumber buku, internet, dan lain-lain.

### **BAB III      Gambaran Umum Perusahaan**

Menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan gambaran umum perusahaan, yang berisi sejarah berdirinya perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta bentuk kegiatan atau aktifitas dalam perusahaan.

### **BAB IV      Pembahasan**

Merupakan bagian yang menggambarkan tentang hasil atau data yang didapat selama magang yaitu, Proses Pengakuan dan Pencatatan Hutang pada PT Semen Padang

### **BAB V      Penutup**

Berisikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pengamatan dari pelaksanaan kegiatan magang yang telah dilakukan.

